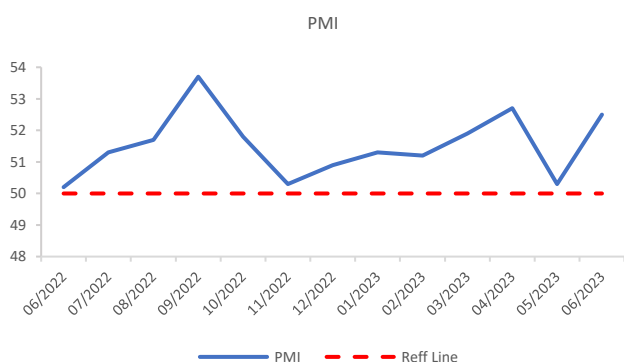


PURCHASING MANAGERS' INDEX INDONESIA



KINERJA SEKTOR MANUFAKTUR MENGALAMI PERCEPATAN PENINGKATAN

Purchasing Managers' Index (PMI) Indonesia yang diterbitkan oleh *S&P Global* perlahan naik mencapai 52,5 di bulan Juni 2023 dari 50,3 bulan sebelumnya.

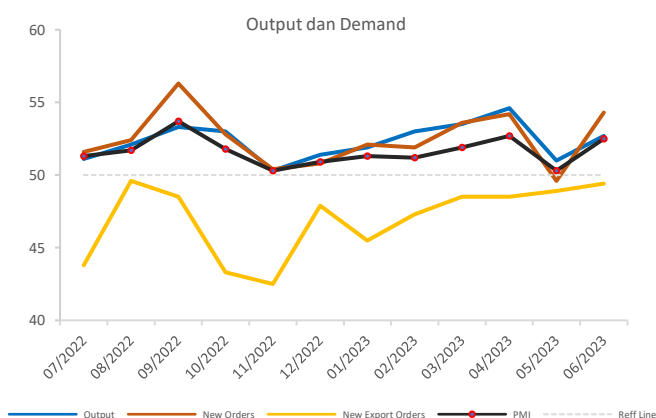


Peningkatan kinerja manufaktur ini didorong oleh kembali naiknya permintaan baru baik permintaan domestik maupun global pada bulan Juni 2023 dengan masing-masing mencapai 54,3 dan 49,4 setelah bulan sebelumnya terkontraksi di angka 49,6 dan 48,6. Namun demikian, permintaan global masih dibawah angka optimis sehingga dapat menghambat pertumbuhan penjualan total.

Sejalan dengan naiknya permintaan, *output* juga tercatat sedikit meningkat, yaitu sebesar 52,7 dari 51 pada bulan Mei 2023.

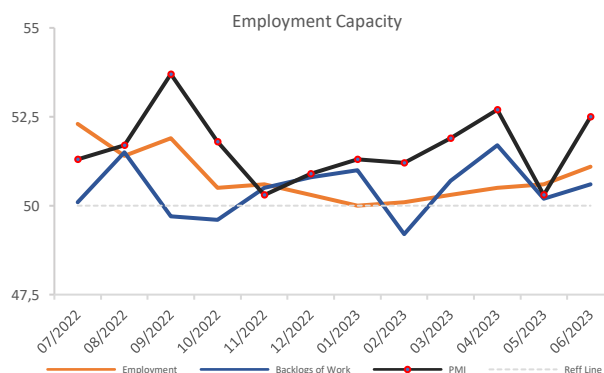
Berdasarkan komponen pembentuknya, kinerja PMI bulan Juni 2023 didorong:

Komponen Output dan Permintaan



Grafik 1. Perkembangan Komponen Output Dan Permintaan

Komponen Tenaga Kerja dan Tumpukan Pekerjaan

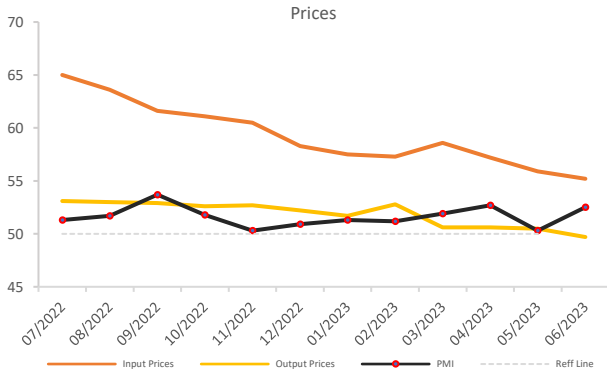


Grafik 2. PMI dibandingkan Employment Capacity

Sejalan dengan meningkatnya permintaan, perusahaan manufaktur mengantisipasi kenaikan beban kerja dengan meningkatkan kapasitas tenaga kerja. Hal ini tercermin dari Indeks tenaga kerja yang naik diangka 51,1 dari 50,6 pada bulan sebelumnya

Walaupun perusahaan manufaktur telah menambah kapasitas tenaga kerja, naiknya permintaan yang cukup signifikan juga berdampak pada cukup naiknya tumpukan pekerjaan dari angka 50,2 menjadi 50,6 pada Bulan Juni 2023.

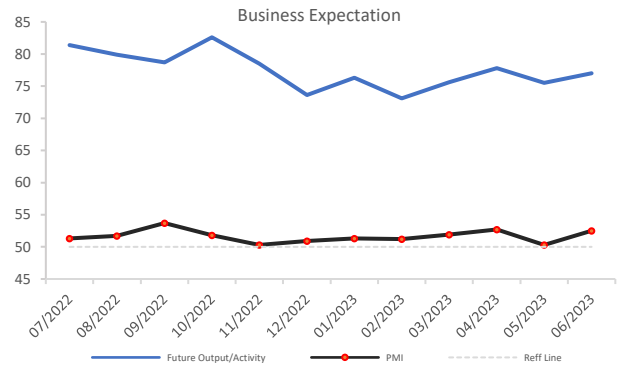
Komponen Harga Input dan Output



Grafik 3. Perkembangan Komponen Harga

Dari sisi harga, tingkat inflasi biaya input menurun mencapai 55,2 pada Juni 2023 dari 55,9 pada bulan sebelumnya. Tekanan inflasi tersebut terjadi disebabkan oleh adanya kenaikan harga bahan baku, disamping itu harga jual rata-rata juga menurun dengan beberapa perusahaan serentak menawarkan potongan harga demi mendorong penjualan. Hal tersebut tercermin dari tingkat inflasi biaya output yang turun menjadi 49,7 pada bulan Juni 2023 dari sebelumnya mencapai 50,5.

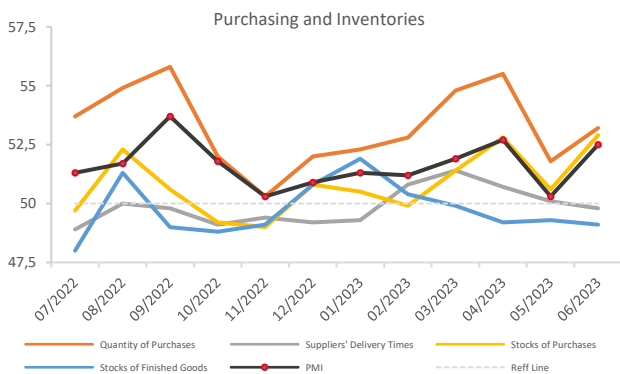
Komponen Future Output Index



Grafik 5. Kinerja Business Expectation

Tingkat optimisme bisnis membaik namun masih dalam posisi lemah dalam beberapa bulan terakhir, namun demikian perusahaan manufaktur Indonesia masih berharap penjualan akan kembali meningkat sejalan dengan kondisi ekonomi Indonesia yang semakin baik. Hal tersebut tercermin dari indeks *output/aktivitas* di masa mendatang yang mencapai 77,0 turun dari 75,5 pada bulan sebelumnya.

Komponen Pembelian dan Persediaan

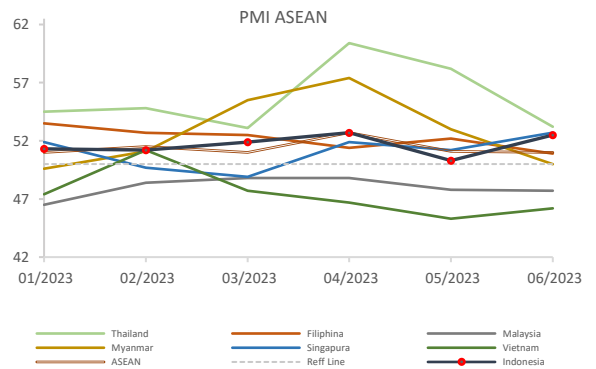


Grafik 4. Kinerja Purchasing and Inventories

Aktivitas pembelian perusahaan manufaktur juga meningkat sejalan dengan pertumbuhan permintaan baru. Aktivitas pembelian tumbuh mencapai 53,2 atau lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mencapai 51,8. Sementara itu, persediaan pada Juni 2023 mengalami penurunan mencapai 49,1 dari 49,3 pada bulan sebelumnya karena adanya pemenuhan permintaan baru sehingga persediaan menurun.

Meningkatnya permintaan tidak membuat kinerja kondisi pemasok membaik kali ini karena terdapat perpanjangan waktu tunggu pesanan yang mencapai 49,8 pada Juni 2023 yang mana turun dari bulan sebelumnya sebesar 50,1.

PMI Manufaktur ASEAN



Grafik 6. PMI Negara ASEAN

Menurut data PMI, pertumbuhan manufaktur ASEAN bulan Juni 2023 sedikit turun, hal ini didorong oleh faktor gagalnya perusahaan manufaktur menaikkan lapangan kerja selama empat bulan berturut-turut. Nilai PMI ASEAN tercatat di posisi 51,0 turun dari posisi 51,1 pada bulan Mei 2023. Namun demikian, secara keseluruhan output dan penjualan mengalami ekspansi di seluruh wilayah negara-negara di kawasan ASEAN.

Lima negara ASEAN yang mengalami peningkatan kesehatan kinerja manufaktur, yaitu Thailand (53,2), diikuti Singapura (52,7), Indonesia (50,3), Filipina (50,9), dan Myanmar (50,0). Sementara Malaysia dan Vietnam tercatat menurun di bawah level optimis, dengan masing-masing mencapai 47,7 dan 46,2.

INDEX SUMMARY

<i>PMI (sa.)</i>	<i>Output and Demand</i>			<i>Business Expectation</i>	<i>Employment and Capacity</i>		<i>Prices</i>		<i>Purchasing and Inventories</i>				<i>Headline</i>
<i>Date</i>	<i>Output</i>	<i>New Orders</i>	<i>New Export Orders</i>	<i>Future Output/Activity</i>	<i>Employment</i>	<i>Backlogs of Work</i>	<i>Input Prices</i>	<i>Output Prices</i>	<i>Quantity of Purchases</i>	<i>Suppliers' Delivery Times</i>	<i>Stocks of Purchases</i>	<i>Stocks of Finished Goods</i>	<i>PMI</i>
07/2022	51,1	51,6	43,8	81,4	52,3	50,1	65	53,1	53,7	48,9	49,7	48	51,3
08/2022	52,1	52,4	49,6	79,9	51,4	51,5	63,6	53	54,9	50	52,3	51,3	51,7
09/2022	53,3	56,3	48,5	78,7	51,9	49,7	61,6	52,9	55,8	49,8	50,6	49	53,7
10/2022	53	52,8	43,3	82,6	50,5	49,6	61,1	52,6	52	49,1	49,2	48,8	51,8
11/2022	50,3	50,4	42,5	78,5	50,6	50,5	60,5	52,7	50,3	49,4	49	49,1	50,3
12/2022	51,4	50,8	47,9	73,6	50,3	50,8	58,3	52,2	52	49,2	50,8	50,8	50,9
01/2023	51,9	52,1	45,5	76,3	50	51	57,5	51,7	52,3	49,3	50,5	51,9	51,3
02/2023	53	51,9	47,3	73,1	50,1	49,2	57,3	51,9	52,8	50,8	49,9	50,4	51,2
03/2023	53,5	53,6	48,5	75,6	50,3	50,7	58,6	50,6	54,8	51,4	51,4	49,9	51,9
04/2023	54,6	54,2	48,5	77,8	50,5	51,7	57,2	50,6	55,5	50,7	52,8	49,2	52,7
05/2023	51	49,6	48,9	75,5	50,6	50,2	55,9	50,5	51,8	50,1	50,6	49,3	50,3
06/2023	52,7	54,3	49,4	77	51,1	50,6	55,2	49,7	53,2	49,8	52,9	49,1	52,5

Sumber: www.pmi.spglobal.com

